

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menjelaskan inti dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kampung Rajut Binong Jati Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal, Kota Bandung melalui simpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan hasil yang didapatkan. Selain itu, pada bab ini peneliti juga menyampaikan implikasi dengan menjelaskan manfaat penelitian secara langsung yang diharapkan setelah selesai pelaksanaan penelitian. Peneliti juga memberikan rekomendasi yang berisi saran ataupun masukan yang perlu diperhatikan jika akan ada penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Pemanfaatan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS pada pembelajaran IPS merupakan salah satu pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan sekitar. Lingkungan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran IPS karena standar isi dari mata pelajaran IPS salah satunya adalah manusia, tempat dan lingkungan. Menjadikan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS perlu menganalisis relevansinya dengan materi pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti mencari informasi meliputi potensi ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS, tingkat kesejahteraan masyarakat, serta faktor pendukung dan faktor penghambat Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS.

Kampung Rajut Binong Jati memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan terutama sebagai ekonomi kreatif dengan fokus utama produk yang dihasilkan adalah jenis *fashion* berupa produk rajutan. Potensi Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS yaitu (1) latar historis adanya aktivitas merajut merupakan warisan dari generasi ke generasi sehingga disebut sebagai Kampung Rajut, (2) memiliki sumber daya manusia yang banyak yang sudah memiliki keterampilan merajut dan memberdayakan masyarakat sekitar Binong Jati, (3) infrastruktur dan teknologi yang memadai dan layak digunakan

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

walaupun masih menggunakan mesin konvensional (4) adanya kreativitas dan inovasi berupa ide untuk produk yang dihasilkan dan pengembangan keterampilan melalui kelas merajut asa (6) memiliki potensi wisata untuk dikembangkan lebih lanjut meliputi wisata alam dan wisata industri (7) adanya produksi dan pembiayaan dengan hasil produk yang beragam dan memiliki daya saing (8) memiliki potensi pasar yang luas sudah mencakup wilayah Indonesia bahkan hingga ke luar negeri, pemasaran dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui *marketplace*, dan promosi yang dilakukan secara masif melalui media sosial Kampung Rajut Binong Jati, (9) pendapatan yang diperoleh Kampung Rajut Binong Jati mencapai omset hingga ratusan juta dan mampu membayar para pekerja sehingga para pekerja terbantu dari segi ekonomi dan (10) adanya pemerintah dan masyarakat yang mendukung keberadaan Kampung Rajut Binong Jati.

Keberadaan Kampung Rajut Binong Jati telah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan telah memberdayakan masyarakat sebagai sumber daya manusia Kampung Rajut Binong Jati. Oleh karena itu, perlu mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat untuk mengetahui dampak dari adanya ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kesejahteraan masyarakat Binong Jati dapat dikatakan menengah dilihat dari tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, transportasi yang digunakan, tingkat konsumsi atau pengeluaran, tingkat kesehatan yang masih kurang. Namun, keberadaan Kampung Rajut Binong Jati tetap menjadi harapan masyarakat Binong Jati agar tetap bertahan dan terus berkembang karena merupakan mata pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini, dibutuhkan peran dan partisipasi masyarakat untuk membangun dan mengembangkan wilayah berdasarkan potensi yang sudah dimiliki agar dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat terutama dari segi perekonomian melalui Kampung Rajut Binong Jati.

Pemanfaatan Ekonomi Kreatif Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS dalam proses pembelajaran dilakukan dengan tahapan persiapan

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran, menentukan materi, media, dan sumber belajar. Dalam menentukan sumber belajar, tentunya guru mengidentifikasi dan menganalisis kesesuaian sumber belajar dengan kriteria dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan identifikasi keterkaitan dengan IPS, Kampung Rajut Binong Jati sebagai ekonomi kreatif memiliki relevansi dengan materi IPS Kelas IX Kompetensi Dasar 3.3 “Menganalisis ketergantungan antar ruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi pekerjaan pendidikan dan kesejahteraan Masyarakat”. Terdapat komponen dan nilai yang dapat diambil sebagai sumber belajar yang relevan dengan materi IPS. Komponen tersebut meliputi komponen produksi, distribusi dan konsumsi, komponen potensi wilayah, pemberdayaan masyarakat, sejarah awal berdirinya Kampung Rajut Binong Jati, letak geografis, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Sementara itu, nilai yang dapat diambil untuk diintegrasikan dengan pembelajaran IPS yaitu nilai kreativitas, gotong royong, kerja sama, dan kerja keras. Pengintegrasian komponen dan nilai tersebut dilakukan dengan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan konsep pembelajaran kontekstual yang dicapai. Pemanfaatan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan *project based learning* dengan metode portofolio, karyawisata, atau pengalaman langsung. Pembelajaran langsung yang dilakukan peserta didik dilakukan dengan melihat dan mencoba secara langsung praktik proses merajut (produksi) di rumah produksi atau melalui kelas merajut asa di Kampung Rajut Binong Jati untuk memperoleh pengalaman langsung. Setelah itu, peserta didik mencatat hal-hal penting yang diperoleh untuk selanjutnya dilaporkan, baik secara tulisan maupun secara lisan.

Namun, pemanfaatan ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong sebagai sumber belajar perlu mempertimbangkan dan memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat tempat tersebut dijadikan sebagai sumber belajar IPS mengacu pada ketentuan dalam sumber belajar meliputi tujuan, karakteristik

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik, karakteristik sumber belajar yang akan digunakan, alokasi waktu, ketersediaan biaya, efektivitas, dan kompatibilitas/kesesuaian dengan nilai, moral, dan norma. Faktor pendukung Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS dilihat dari kondisi sosial masyarakat yang mendukung dengan adanya proses interaksi yang terjalin dengan baik dan masyarakat, serta pengrajin dan pekerja menyambut pengunjung dengan ramah dan antusias juga dapat diajak berkomunikasi dengan baik. Selain itu, keberadaan letak Kampung Rajut Binong Jati yang strategis, mudah dijangkau, dekat dengan pusat perbelanjaan, dan dekat dengan keramaian aktivitas masyarakat perkotaan sehingga memberikan kemudahan akses menuju Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS. Eksistensi Kampung Rajut Binong Jati yang mulai meningkat dan adanya media sosial yang memuat informasi sehingga tidak kesulitan untuk mendapatkan informasi untuk memahami kondisi Kampung Rajut Binong Jati. Kemudian, sekolah khususnya SMP yang jaraknya dekat dengan Kampung Rajut Binong Jati dapat lebih efektif dan efisien waktu dan biaya dalam memanfaatkan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian, Kampung Rajut Binong Jati kompatibel dengan pembelajaran IPS karena memiliki komponen produksi, distribusi, dan konsumsi serta nilai kreativitas dan nilai gotong royong dan relevan dengan disiplin ilmu sosial dan materi pembelajaran IPS kelas IX tentang produksi, distribusi, dan konsumsi, serta ekonomi kreatif sehingga menjadi pendukung untuk dijadikan sumber belajar

Sementara itu, faktor penghambat Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS dilihat secara teknis yaitu narahubung khusus program kunjungan edukasi dan wisata Kampung Rajut Binong Jati belum tersedia sehingga sebagai pengunjung harus mencari tahu informasi mengenai Kampung Rajut Binong Jati, namun hal ini bukan menjadi penghambat besar karena eksistensi Kampung Rajut Binong Jati yang meningkat. Pemanfaatan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar tentunya memerlukan perencanaan pembelajaran yang matang sehingga membutuhkan waktu dan kerja sama dengan berbagai pihak sekolah. Kemudian, bagi guru IPS yang belum

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami kondisi Kampung Rajut Binong Jati akan mengalami kesulitan untuk menganalisis materi yang relevan sehingga diperlukan survei lapangan dan mencari informasi penelitian yang memuat informasi menyeluruh sehingga guru IPS harus pro aktif dalam mencari informasi. Sementara itu, berkaitan dengan jarak bagi sekolah terkhususnya SMP yang jaraknya jauh dengan Kampung Rajut Binong Jati membutuhkan pertimbangan waktu dan biaya agar efektif dan efisien dalam pemanfaatan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS.

5.2 Implikasi

Implikasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Kampung Rajut Binong Jati memiliki banyak potensi ekonomi kreatif, namun sumber daya manusia Kampung Rajut Binong Jati belum melek terhadap teknologi modern dan juga persaingan pasar semakin meningkat dan sulit menyebabkan beberapa pengrajin rajutan beralih profesi lain. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan Kampung Rajut Binong Jati menjadi sentra produksi yang dikenal oleh masyarakat di tengah persaingan yang semakin meningkat dan menurunnya keinginan masyarakat untuk menjadi pengrajin rajut melalui strategi dan pelatihan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kampung Rajut Binong Jati.

Kemudian, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara teoritis informasi ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati yang diperoleh dari penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial. Kampung Rajut Binong Jati dapat menjadi sumber belajar kontekstual melalui pembelajaran secara langsung. Kampung ini dapat menjadi referensi untuk mengenalkan ekonomi kreatif karena memiliki komponen-komponen dan nilai-nilai yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS. Pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPS perlu dilakukan dengan perencanaan pembelajaran dan juga melihat faktor pendukung dan faktor penghambatnya sebagai sumber belajar IPS. Selain itu, perlu adanya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak terkait.

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:

5.3.1 Pengambil Kebijakan

- a) Pengelola Kampung Rajut Binong Jati, semestinya dapat meningkatkan layanan pemberian informasi edukasi bagi pengunjung sebagai sumber belajar. Sementara itu, bagi Kampung Rajut Binong Jati perlu adanya peningkatan penguasaan teknologi penggunaan mesin rajut komputer melalui pelatihan untuk pekerja Kampung Rajut Binong Jati dan juga mengubah pola pikir pengrajin untuk menjadikan persaingan sebagai peluang untuk semakin berkembang dan memperluas pasar hingga pasar internasional.
- b) Dinas Pendidikan Kota Bandung, semestinya dapat membuat kebijakan dengan menjadikan atau mengembangkan pemanfaatan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS berbasis lingkungan dalam pembelajaran di sekolah.
- c) Program Studi Pendidikan IPS FPIPS UPI Bandung, semestinya dapat menjadikan Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar untuk pembelajaran kontekstual perkuliahan.

5.3.2 Pengguna

- a) Peserta didik sebagai generasi muda, semestinya dapat mengidentifikasi, memahami dan memaknai potensi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dan dapat lebih mandiri dalam mencari sumber belajar.
- b) Guru Pendidikan IPS sebagai seorang pendidik, semestinya dapat menggunakan hasil penelitian untuk memperoleh pengetahuan awal dan memberikan informasi baru serta memudahkan dalam menganalisis komponen dan nilai yang ada di Kampung Rajut Binong Jati sebagai

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sumber belajar IPS pada materi ekonomi kreatif untuk pembelajaran yang lebih inovatif, bermakna, dan menyenangkan.

5.3.3 Peneliti

- a) Peneliti selanjutnya, semestinya menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau gambaran informasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian dan juga mengimplementasikan pemanfaatan ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS.
- b) Peneliti sendiri, semestinya menjadi pengalaman dan pengetahuan nyata dalam pemanfaatan ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS serta semestinya dapat membagikan informasi menarik Kampung Rajut Binong Jati kepada orang lain.